



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 59%

Date: Tuesday, December 10, 2019

Statistics: 1753 words Plagiarized / 2959 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

159 Vol. 6, No. 2, Desember 2012 | PROBLEMATIKA MADRASAH DINIYAH (MD) DI KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN PASCA OTONOMI DAERAH Muhaemin Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo eimahady79@yahoo.com Abstract This research aims to map the opportunities of the Madrasah Diniyah in Palopo City, specially for institutional development context and analyzing the challenges faced in realizing the ideal Madrasah Diniyah after regional autonomy. This research is a qualitative descriptive.

Ources of data are obtained from interviews, observation and documentation. Madrasah Diniyah development opportunities in Palopo supported by the Center Education Qur'an that can be developed into a better madrasah diniyah. Other opportunities dimension is the establishment of religion by the government of Palopo as the direction of development in Palopo.

Challenges faced: first, the means and inadequate infrastructures. Secondly, there is no central figure. Third, public support is not maximized. Fourth, there has been no serious attention from the government. Fifth: the people have felt comfortable with the Center of Qur'an Education. Keywords: Opportunities, Challenges, Madrasah Diniyah Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memetakan peluang yang dimiliki madrasah diniyah di Kota Palopo, khususnya dalam konteks pengembangan kelembagaan dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan madrasah diniyah yang ideal pasca otonomi daerah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peluang pengembangan lembaga madrasah diniyah didukung oleh adanya sejumlah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang dapat

dikembangkan menjadi madrasah diniyah yang lebih baik. Selain itu, penetapan dimensi religi sebagai salahsatu arah pembangunan Kota Palopo.

Tantangan yang dihadapi, pertama: sarana dan prasarana tidak memadai. Kedua, tidak ada tokoh penggerak. Ketiga, dukungan masyarakat tidak signifikan. Keempat: tidak 160 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin perhatian serius dari Pemerintah Kota. Kelima, masyarakat merasa cukup dengan adanya TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) Kata kunci: Opportunities, Challenges, Madrasah Diniyah Pendahuluan Pertama, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional memberikan ruang yang cukup luas Kedua, kondisi lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang sebagian besar masih bersifat tradisional dan hanya Menurut Azyumardi Azra, selama kurun waktu lebih dari beberapa dasawarsa sejak Indonesia bebas dari kolonialisme, dunia Kritik membangun yang disampaikan oleh pengamat pendidikan di atas, harus dijadikan cambuk oleh pengelola dan praktisi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang lahir setelah reformasi, telah membuka peluang yang Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 161 maju.

Banyak pihak merasa bahwa Undang-Undang Sisdiknas ini Seperti dipahami bahwa di dalam Undang-Undang SISDIK- NAS telah memberikan perspektif baru yang revolusioner bagi per- Lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan sebagai khususnya Pasal 12 ayat (4), Pasal 30 ayat (5), dan Pasal 37 ayat (3)) merupakan babak baru dalam melihat posisi Pendidikan Diniyah.

Dalam PP ini, posisi Pendidikan Diniyah disebut- Eksistensi Pendidikan Diniyah dan Pesantren di negeri ini menghadapi beberapa tantangan dan peluang seiring dinamika 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang ditindak- lanjuti dengan PP Nomor 55 tahun 2007 (Daulay, 2004: vi). 162 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin Dalam perkembangan selanjutnya, beberapa ormas Islam yang menyelenggarakan pendidikan diniyah mulai melakukan ino- Madrasah diniyah ialah lembaga pendidikan yang memberikan 2. Pendidikan dan pengajaran Madrasah Diniyah untuk memberi 3.

Madrasah Diniyah ada tiga tingkatan yaitu ula, wustha, dan ulya Pasca reformasi, pendidikan diniyah mendapatkan tempat dalam Sisdiknas. Salah satu poin penting dalam PP 55 adalah penga- Pendidikan Diniyah Formal (Pasal 15 PP No. 55 Tahun 2007) 2. Pendidikan Diniyah Nonformal 3. Pendidikan Diniyah Informal Berdasarkan model di atas, maka dapat diasumsikan bahwa PP 55 tahun 2007 sangat memperhatikan keragaman model pen- Vol. 6, No.

2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 163 didikan keagamaan yang telah berkembang di negeri ini. Sebagai- Namun kenyataan menunjukkan bahwa Madrasah di Indo- nesia menampilkan tiga model yang masyhur. Pertama, Madrasah Diniyah; kedua, Madrasah Pondok Pesantren, dan ketiga, Madrasah yang diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Tiga Menteri (supplement).

Berdasarkan pasal 12 dan penjelasannya di atas, maka se- harusnya tidak terjadi lagi diskriminasi terhadap pendidikan diniyah. Salah satu kendala utama di masyarakat yang terkait dengan eksistensi lembaga pendidikan diniyah adalah kendala kultural; Dalam konteks Kota Palopo, berdasarkan data Direktorat Jendral Pendidikan Islam melalui Direktori Madrasah Diniyah, tercatat 164 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin sedikitnya 49 Madrasah Diniyah di Kota Palopo.

Madrasah Diniyah Penelitian ini bermaksud memetakan corak Madrasah Diniyah tersebut dan mencermati dinamika kelembagaan yang dialaminya. Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana peluang Madrasah Diniyah pasca Madrasah Diniyah (Madin) adalah model lembaga pendidik- an Islam yang mengajarkan 100% ilmu-ilmu agama. Jenjang ma- awwaliyah (dasar), wustho (menengah), ?ulya (tinggi).

Secara institusional, pendidikan Madra- sah Diniyah di Indonesia sangat beragam, ada yang dikelola oleh Komplement (Madrasah Diniyah Wajib/Komplemen, siswa sekolah formal wajib Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 165 menjadi siswa madrasah diniyah), Samplement (Madrasah Diniyah Samplemen adalah madrasah diniyah murni atau independen, yaitu dan Supplement.

Secara historis agak sulit melacak kapan mulai berdirinya Madrasah Diniyah sebagai sebuah institusi pendidikan Indonesia. Islamic boarding school) dengan model kelembagaan dan kurikulum yang sedikit berbeda. Pondok concern de- ngan pemberdayaan umat, sedangkan Madrasah Diniyah secara concern dan tujuan yang sama yaitu untuk menyelenggarakan pendidikan Islam bagi masyarakat sekitarnya Madrasah Diniyah Pelengkap/suplemen, adalah madrasah yang sifatnya hanya untuk menambah pengetahuan agama siswa).

Dalam kajian historis pendidikan Islam di Indonesia, pada umumnya para peneliti menulis bahwa awal berdirinya Madrasah (Adabiyah School) Padang Panjang yang didirikan oleh Abdullah Ahmad pada tahun 1907, Madrasah Diniyah (Diniyah School) Minangkabau yang didirikan oleh Zainuddin Labai al-Yunusiy pada 166 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin Dalam konteks perkembangan madrasah

diniyah saat ini, penelitian Agus Maimun dari UIN Malang menyimpulkan, Madrasah Berdasarkan paparan di atas, untuk pengembangan ke depan, maka madrasah diniyah dapat bersifat komplement, samplement dan supplement.

Teori Corak Pendidikan Qurais Shihab berpendapat bahwa sistem serta tujuan pendidikan bagi suatu masyarakat atau negara tidak dapat di impor Berdasarkan perspektif teoritis dan historis di atas, e ksistensi Pendidikan Diniyah dan Pesantren di negeri ini menghadapi bebe- Hasil penelitian Rosdiana dari Balitbang Agama Makassar menunjukkan, Kementerian Agama sebagai pembina madrasah dini- Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)...

167 madrasah diniyah sehingga dapat berkiprah lebih optimal dalam Beberapa riset lainnya tentang pentingnya madrasah diniyah antara lain: Pertama, penelitian Anis Masykhur, tentang Pencarian identitas pendidikan diniyah di Indonesia (studi kasus penyeleng- Kedua, Haidar Putra Daulay, dalam buku Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Metode Penelitian Desain Penelitian Pada prinsipnya, penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu peneliti bermaksud menjajaki, menguraikan, menerangkan Teknik Pengumpulan Data. Untuk memperoleh data, dipergunakan cara berikut ini; observasi, wawancara dan penelusuran literatur kepustakaan Teknik Analisis Data Data-data yang telah diperoleh dan terkumpul, dilakukan kategorisasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik- 168 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin 1.

Data-data hasil interview diinventarisir untuk memperoleh perspektif yang jelas dari narasumber/responden. 2. Data kualitatif dianalisis dengan cara menganalisa statemen kunci, Deskripsi Data Posisi Madrasah di antara lembaga Pendidikan di Kota Palopo Berdasarkan data dari pemkot Palopo, lembaga pendidikan yang ada di Kota Palopo antara lain: Tabel 1 Fasilitas Pendidikan di Kota Palopo 2010 Dalam konteks madrasah diniyah, menurut Arifin Difinubun, terdapat sejumlah pendidikan diniyah di Palopo yang umumnya Pesantren Putri Datuk Sulaiman 2. Masjid Jami? Palopo 3. Opu Daeng Risaju 4. TPA Malaja 5.

MD al-Baraqah 6. Masjid al-Furqan 7. Nurul Ilmi SMP 3 8. MD Masjid Agung 9. MD Rahmat Ilahi 10. MD Al-Awwabin 11. MD Nurul Bahri Jl. Cakalang. Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 169 Pada tahun 2008/2009 Jumlah Madrasah Diniyah adalah: 1. Ula : 31 2. Wustho : 7 3. Ulya : 2 Dengan jumlah santri 1. Ula Laki-laki : 1140 dan Perempuan : 1688 2. Wustha Laki-laki : 102 dan Perempuan : 521 3.

Ulya Laki-laki : 103 dan Perempuan : 320. Kualifikasi Guru 1. SMU 90 Orang 2. Diploma 25 Orang 3. S1 17 Orang 4. S2 - Jumlah Tenaga Pengajar 1. Laki-Laki : 37 Orang 2. Perempuan : 95 Orang Potret Madrasah Diniyah di Kota Palopo Secara umum, kegiatan madrasah diniyah di Palopo bergabung dalam kegiatan TPA, baik yang dikelola organisasi maupun TPA Dharma Wanita Kementerian Agama : TPA Dharma Wanita Kementerian Agama Palopo Alamat : Jl. Peda-Peda Kota Palopo Pimpinan : ST.

Aminah Kegiatan : Bimbingan mengaji, do'a-do'a shalat dan do'a harian. 2. MD al-Awwabin : TPA al-Awwabin Muhammadiyah Alamat : Jl. Datuk Sulaiman No. 51 Palopo Pimpinan : Firman Patawari, S. Pd 170 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin Kegiatan : Majelis Taklim, Bimbingan baca tulis al-Qur'an, bimbingan bacaan dan praktek shalat 3.

MD Masjid Agung : TPA Masjid Agung Palopo Alamat : Jl. KH. Ramli Pimpinan : ST. Munirah Kegiatan : Pengenalan dasar-dasar al-Qur'an, mengajarkan doa harian, mengajarkan surah-surah pendek 4. TPA Masjid As-Syura : TPA Masjid Assuyra Alamat : Jl. Anggrek Palopo Pimpinan : Drs. H.

Zainuddin Samide, MA Kegiatan : Mengajarkan baca tulis al-Qur'an, doa-doa pendek, surah-surah pendek 5. TPA Masjid RRS Balandai : TPA Masjid RSS Balandai Alamat : Balandai, Palopo Pengurus : Muhadir Azis Kegiatan : Bimbingan baca tulis al-Qur'an, doa harian, praktek shalat, surah-surah pendek 6. MD al-Barakah : TPA al-Barakah Masjid Terminal Kota Palopo Alamat : Jl.

Kelapa, Palopo Pengurus : Khusaeri Kegiatan : Bimbingan baca tulis al-Qur'an, doa harian 7. TPA al-Jihad : al-Jihad Palopo Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Palopo Pengurus : Arifin D Kegiatan : Pengajaran baca tulis al-Qur'an, pengajian agama, bimbingan ibadah 8. MD Al-Furqan : al-Furqa Alamat : Jl. KH. A. Dahlan, Palopo Pengurus : Ruhanda Muhammad, S. Ag Kegiatan : Pengajaran baca tulis al-Qur'an, bimbingan iba- Vol. 6, No.

IAIN PALOPO

2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 171 dah, pengajian agama 9. MD PMDS Putra : PMDS Putra Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Palopo Pengurus : Drs. Mardi Takwim, M. HI Kegiatan : Pengajian al-Quran, doa harian 10. MD PMDS Putri : PMSD Putri Alamat : Jl. Anggrek J/36 Pengurus : Mustaming, S. Ag, M.

HI Kegiatan : Pengajian baca tulis al-Qur'an, doa harian, bimbingan ibadah Analisis Secara umum, setidaknya sudah ada beberapa karakteristik pendidikan diniyah di bumi nusantara ini. Pertama, Pendidikan Diniyah Takmiliah (suplemen) yang berada di tengah masyarakat dan tidak berada dalam lingkaran pengaruh pondok pesantren.

Kedua, pendidikan diniyah yang berada dalam lingkaran pondok pesantren pendidikan keagamaan yang diselenggarakan sebagai pelengkap (komplemen) pada pendidikan formal di pagi hari.

Keempat, pendidikan diniyah yang diselenggarakan di luar pondok pesantren. Perhatikan beberapa karakteristik tersebut di atas, tampaknya bahwa penyelenggaraan pendidikan diniyah di beberapa daerah- 172 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin yang terjadi di Kota Palopo. Firman Patawari dari Madrasah Diniyah/TPA al-Awwabin Muhammadiyah, menyebutkan sejumlah problematika yang dihadapi Fasilitas tidak memadai 2.

Anggaran tidak memadai 3. Kondisi sosial masyarakat yang tidak kondusif (Firman, 2011: ST Aminah dari TPA Dharma Wanita Kementerian Agama Palopo menegaskan keinginannya untuk mengelola madrasah ST Munirah dari TPA Masjid Agung Palopo, menyatakan keinginan lembaganya membuka madrasah diniyah secara murni Sarana dan Prasarana 2. Ruang Belajar 3.

Tenaga Pengajar (ST Munirah, 2011: 1) Zainuddin Samide dari TPA As-syura menegaskan banyaknya tantangan yang dihadapi dalam pengembangan madrasah diniyah Kurang perhatian dari pemerintah dan Kementerian Agama 2. Dukungan masyarakat yang tidak maksimal 3. Sarana dan Prasarana 4. Tenaga pengajar. Muhadir Aziz dari TPA RSS balandai menjelaskan bahwa masyarakat telah menganggap TPA sebagai manifestasi dari Vol. 6, No.

2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 173 1. Kurangnya dana 2. Dukungan masyarakat 3. Tidak adanya tokoh penggerak (Muhadir Aziz, 2011: 1) Menurut Khusaeri dari TPA al-Barakah Palopo, banyak problematika yang dihadapi dalam pendirian madrasah diniyah di Dukungan masyarakat yang kurang 2. Tidak ada tokoh penggerak 3.

Kurangnya dukungan kebijakan dari Pemkot (Khusaeri, 2011: 1) Arifin Dfinubun dari TPA al-jihad Palopo menegaskan sejumlah problematika yang dihadapi dalam mewujudkan madrasah TPA dianggap cukup oleh masyarakat 2. Kurangnya tokoh agama 3. Kultur masyarakat yang tidak mendukung (Arifin Dfinubun, Menurut Arifin Dfinubun, tidak terdapat diniyah murni di Palopo, yang ada hanya diniyah complement.

Diniyah complement artinya TPA yang diberikan mata pelajaran diniyah. Model seperti Hal yang sama diakui oleh M. Arief Selaku mantan Kakan-depag Palopo, bahwa belum terdapat madrasah diniyah murni di Berdasarkan data di atas, problematika madrasah diniyah di Kota Palopo dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini: 174 INFERENSI,

Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan | Muhaemin Tabel 2 Problematika Madrasah Diniyah Menurut Anis Maskhur, berdasarkan hasil penelitiannya tentang madrasah diniyah di Kalimantan Selatan, terdapat setumpuk Pertama, belum ada kurikulum yang tertulis.

Mereka tidak mempunyai panduan dalam penerapan kurikulum tersebut. Namun Kedua, kurikulum dipahami hanya sebatas buku-buku yang dipergunakan dan dijadikan acuan belajar. Penjabaran-penjabaran Ketiga, pendekatan kurikulum yang dipergunakan adalah menamatkan buku secara berurutan dan berjenjang. Seorang ustadz Vol. 6, No.

2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 175 tabarukan? (mengambil berkah) dari buku yang dipelajarinya. Keempat, ketidak tersedianya SDM yang tangguh. Para penge- lola Madrasah Diniyah di Kalimantan terutama yang jauh dari pondok nota bene adalah pensiunan PNS yang dibantu oleh beberapa pemuda setempat yang Lebih lanjut, temuan Anis menunjukkan bahwa kurikulum madrasah diniyah pada umumnya belum tertulis.

Hanya saja mereka Menurut Kaswad dari Bidang Pendidikan Keagamaan Departemen Agama Sulawesi Selatan, diharapkan lembaga pendidikan Pendidikan generasi muda dalam membentuk sumber daya manusia yang potensial merupakan kunci utama kemajuan suatu 176 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan | Muhaemin bangsa. Inti pendidikan itu sendiri pada dasarnya adalah proses Dari uraian para pakar di atas dapat dipahami bahwa pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas Dunia pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupannya, tanpa pendidikan, maka tidak akan Pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak sekedar penerima arus informasi global, tetapi harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan, dan mengembangkan apa yang diterima melalui arus informasi sebagai agen pembangunan dan dan perkembangan yang tidak ketinggalan Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)...

177 Masyarakat akan sangat kecewa manakala dunia pendidikan justru yang malas, kurang peka dan konsumtif (Nata, 2001: 83). Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai, dan norma sehingga , mempertahankan stabilitas dan kontinuitas, melainkan meningkatkan juga dorongan mencipta pada diri peserta didik Peranan pendidikan dalam pengembangan kualitas sumber daya insan secara mikro, yaitu sebagai proses belajar-mengajar: transfer of knowledge), alih metode (transfer of methodology) dan alih nilai (transfer of value) (al-Munawwar, 2003:11).

Pendidikan lebih daripada sekedar pengajaran; yang terakhir ini dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, bukan (Azra, 1991:3). Jika sistem pendidikan Barat sekarang ini sering disebut-sebut mengalami krisis yang akut, itu tak lain karena proses yang terjadi schooling system tak lebih dari suatu transfer ilmu dan keahlian dalam kerangka tekno-struktur yang 178 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin Dalam konteks Indonesia, fungsi pendidikan sebagai sarana alih pengetahuan dapat ditinjau dari teori ?human capital?; bahkan Sebagai sebuah karakteristik dalam sektor pendidikan, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tuhan Yang Maha Esa, dan cerdas dalam kehidupannya. Menjabarkan amanah tersebut, dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 disebutkan bahwa ??Pendidikan adalah usaha sadar dan Menurut analisis Abdurahman Mas?ud, tujuan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut menempatkan moral Dari beberapa temuan realita di lapangan, setidaknya ada beberapa langkah taktis dan strategis yang perlu diperhatikan untuk Vol. 6, No.

2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 179 Pertama, penyelenggaraan dan pembekalan bagi guru-guru madrasah diniyah tentang materi metode dan strategi pembelajaran Kedua, perlu pengiriman buku-buku pelajaran standar madrasah diniyah untuk wilayah-wilayah yang belum mempunyai kuri- Ketiga, penyelenggaraan pengawasan, pembinaan dan pen- dampingan bagi masing-masing madrasah diniyah per region yang tersebar di berbagai wilayah yang meliputi manajemen, pembelajar- Keempat, perlu dilakukan pemetaan ulang secara kompre- hensif dan teliti.

Sehingga pengklasifikasian masing-masing madrasah Kelima, membangun kerjasama dengan pemerintah-pemerintah lokal baik tingkat provinsi maupun kabupaten. Hal ini terkait 180 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin dengan pengalokasian anggaran pendidikan. Beberapa wilayah sangat memperhatikan keberadaan madrasah diniyah.

Di wilayah lain, madrasah diniyah tidak diperhatikan Terdapat peluang dalam pengembangan madrasah diniyah di 2. Tantangan yang dihadapi dalam perwujudan madrasah diniyah, sarana dan prasana yang kurang memadai. Kedua, tidak ada tokoh penggerak. Ketiga, dukungan masyarakat yang belum maksimal. Keempat, belum ada perhatian yang serius dari Pemerintah Kota.

Kelima: masyarakat sudah merasa cukup dengan adanya Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA). Vol. 6, No. 2, Desember 2012: 159-182 Problematika Madrasah Diniyah (MD)... 181 Daftar Pustaka Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiah, fi al-Quran al ? Karim. Beirut: Dar

a;-Fikr al-Araby. Al-Munawwar, Said Aqil Husin. 2003. Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Ciputat. Azra, Azyumardy, 2005.

Uraian Kata Pengantar dalam, Armai Arief, Reformulasi Pendidikan Islam. Jakarta, CRSD Press ??,???. 1999. Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos. Dauly. Haidar Putra. 2004. Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Jakarta: Prenada Media. Linrung, Tamsil. 1995. ICMI Beberapa Catatan Kritis. Jakarta: Amanah Putra Nusantara. Maksum, 1999. Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya. Jakarta: Logos. Mas'ud, Abdurrahman. 2004. Antologi Studi Agama dan Pendidikan.

Semarang: Aneka Ilmu. Nata, Abuddin. 2001. Paradigma Pendidikan Islam. Jakarta: Gra-sindo, 2001. Nizar, Syamsul. Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Gaya Media Pratama. PP Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Riyadi, A. A. Riyadi, 2006. Politik Pendidikan: Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional. Yogyakarta: al-Ruzz. Shihab, M. Quraish, 1992.

Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: Mizan. Surahim dan Usman Abu Bakar, 2005. Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam: Respon Kreatif terhadap Undang-Undang. Yogyakarta, Safiria Insani Pres Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Makalah dan Sumber dari Internet Model Pembinaan Lembaga Pendidikan 182 INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Muhaemin Diniyah dalam Kerangka Kebijakan Departemen Agama di Makalah disampaikan dalam Workshop Nasional Penyelenggaraan Madrasah Diniyah di Era Otonomi Anis Masykhur, Pencarian Identitas Pendidikan Diniyah di Indonesia, <http://www.pondokpesantren.net/>, Agus, Maimun, Penyelenggaraan Madrasah diniyah Takmilyah, <http://tarbiyah.uin-malang.ac.id/Penelitian-2-penyeleng-> Rosdiana, Respon Masyarakat Terhadap Madrasah Diniyah di Kota Palu, http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/171111626_0854-1221.pdf www.wikipedia.com/kotapalopo,

INTERNET SOURCES:

49% -

https://www.academia.edu/16725845/PROBLEMATIKA_MADRASAH_DINIYAH_MD_DI_KOTA_PALOPO_SULAWESI_SELATAN_PASCA_OTONOMI_DAERAH

2% - <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/6217>

<1% - <https://apps.dtic.mil/dtic/tr/fulltext/u2/a594462.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38921/4/BAB%20III.pdf>

1% - <https://doaj.org/article/61c6628885904332bb28f2f63ad07f52>
<1% -
<https://bahasa-mahasiswa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-sisdiknas-sistem.html>
<1% -
<https://muhammadazizyblog.wordpress.com/2016/01/30/integrasi-pendidikan-islam-dan-sistem-pendidikan-nasional-dalam-perspektif-historis-2/>
<1% -
<https://lailafathimah.blogspot.com/2014/11/sejarah-pendidikan-madrasah-diniyah.html>
1% - <http://maraji.kopertais4.or.id/index.php/maraji/article/view/49>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/view/year/2015.type.html>
1% - https://didingnurarifin.blogspot.com/2015/03/makalah-madrasah-diniyah_6.html
1% -
https://inspektorat.jatengprov.go.id/17/po-content/uploads/SPI_Menuju_Opini_WTP_-Semarang_Nov_2017.pdf
<1% -
<http://www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/berita/strategi-pengembangan-budaya-agama-dalam-komunitas-sekolah.html>
<1% -
<https://bagussukmapribadi.blogspot.com/2013/05/manfaatpendidikan-islam-masa-depan.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zgwe2gvy-materi-kuliah-umum-repositori-universitas-andalas-1.html>
<1% - <https://id.123dok.com/document/qo3e5l5q-buku-guru-kelas-11-ppkn.html>
<1% -
<https://imtaqsangpendidik.blogspot.com/2013/06/manajemen-sumber-daya-manusia-terhadap.html>
1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/347>
<1% - https://www.academia.edu/10382392/Munasabah_alquran
1% - <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/568>